

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas Pada Program Trenggalek Sehat (Studi Kasus Baznas Kabupaten Trenggalek)” ini di tulis oleh Adisti Mufida Ayu Wardani NIM. 126404203065 yang di bimbing oleh Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom.,M.T.

Penelitian ini di latar belakang Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan komponen penting dalam ajaran Islam yang memiliki peran signifikan dalam menyejahterakan masyarakat, terutama bagi mereka yang membutuhkan, termasuk penyandang disabilitas. Dalam program Trenggalek Sehat, pengelolaan dan pendistribusian dana ZIS menjadi upaya untuk memberikan dukungan kesehatan kepada penyandang disabilitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang di cari adalah data yang bersifat informasi yang tidak dapat dihitung. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: BAZNAS Kabupaten Trenggalek mengelola dana ZIS secara holistik dan berkesinambungan untuk mendukung penyandang disabilitas.. Adapun bantuan akomodasi berobat, bantuan pelunasan biaya berobat, alat bantu difable, dan lainnya. Total dana ZIS tersalurkan dalam program ini sebesar Rp326.870.500, penerima manfaat sejumlah 2.063 mustahik. Melalui kerjasama dengan lembaga pemberdayaan disabilitas, mereka pastikan aksesibilitas fisik dan informasi serta dampak positif melalui langkah-langkah komprehensif termasuk evaluasi, laporan, partisipasi masyarakat, dan audit. BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam melakukan pendistribusian dana zakat, infak, dan shadaqah itu berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Yang pertama yaitu sosialisasi atau pemberitahuan kepada masyarakat. Kemudian pengajuan proposal, Selanjutnya seleksi proposal atau verifikasi lapangan atau penerima manfaat dimana BAZNAS Kabupaten Trenggalek bekerja sama dengan masyarakat dan stakeholder yang menjadi kunci keberhasilan distribusi, sebagai tim survey lapangan. Kemudian, diadakan rapat dengan pimpinan untuk memutuskan masyarkat yang akan mendapatkan bantuan dan menjadi mustahiq.

**Kata Kunci:** BAZNAS, Disabilitas, ZIS

## **ABSTRACT**

*Skripsi with the title “Analysis of the Management and Distribution of Zakat Infak Sedekah Funds to Persons with Disabilities in the Healthy Trenggalek Program (Case Study of Baznas Trenggalek Regency)” is written by Adisti Mufida Ayu Wardani NIM. 126404203065 which is guided by Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T.*

*This research is motivated by Zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) are important components in Islamic teachings that have a significant role in improving the welfare of society, especially for those in need, including people with disabilities. In the Trenggalek Sehat program, the management and distribution of ZIS funds is an effort to provide health support to people with disabilities. The analysis of the management and distribution of ZIS funds in this program includes an evaluation of transparency, efficiency, and fairness in the distribution of funds. This aims to ensure that ZIS funds are optimally utilized to meet the health needs of persons with disabilities in Trenggalek, thus having a positive impact on their welfare and quality of life.*

*The research method used is qualitative research method and type of field research, because the data sought is information that cannot be calculated. data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation while data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing.*

*From the results of this study, the authors concluded that: BAZNAS Trenggalek Regency manages ZIS funds holistically and continuously to support people with disabilities. As for medical accommodation assistance, assistance in repaying medical expenses, difable assistive devices, and others. The total ZIS funds distributed in this program amounted to IDR 326,870,500, the beneficiaries were 2,063 mustahik. Through cooperation with disability empowerment organizations, they ensure physical and information accessibility and positive impact through comprehensive measures including evaluations, reports, community participation, and audits. BAZNAS Trenggalek Regency in distributing zakat, infaq and shadaqah funds is based on Standard Operating Procedures (SOP). The first is socialization or notification to the community. Then submission of proposals, then proposal selection or field verification or beneficiaries where BAZNAS Trenggalek Regency collaborates with the community and stakeholders who are key to the success of distribution, as a field survey team. Then, a meeting is held with the leadership to decide which community will receive assistance and become mustahiq.*

**Keywords:** ZIS, Disability, BAZNAS